



MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AZYUMARDI AZRA DALAM BUKU PENDIDIKAN ISLAM TRADISI DAN MODERNISASI DI TENGAH TANTANGAN MILENIUM III

Fauzan Azim¹, Chanifudin², Supardi Ritonga³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

E- mail: azimfauzan211@gmail.com, chanifudin@kampusmelayu.ac.id, supardirtg84@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk menyelesaikan suatu masalah. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analisis isi dan studi teks dengan bersifat kajian pustaka (*library research*). Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang Modernisasi Pendidikan Islam Perspektif Azyumardi Azra dalam Buku Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III. Menurut Azyumardi Azra adalah pendidikan yang didasarkan pada pengabdian diri kepada Allah, yang berguna untuk diri sendiri, masyarakat beserta alam. Implementasi pemikiran pendidikan Islam yang digagas Azyumardi Azra yang menyatakan bahwa pendidikan Islam bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan tetapi juga sistem yang di susun atas dasar keimanan yang kokoh dan dalam menjalankan tujuan pendidikan Islam harus selaras dengan dasar dan karakteristik secara ideal serta kurikulum yang sesuai dengan sistem pendidikan.

Kata Kunci: *Modernisasi, Pendidikan Islam, Ayumardi Azra*

ABSTRACT

This research is a series of activities carried out systematically and planned to solve a problem. This type of research uses descriptive content analysis and text study with the character of library research (*library research*). In this research, the researcher discusses the Modernization of Islamic Education from Azyumardi Azra's Perspective in the Book of Traditional Islamic Education and Modernization in the Middle of Millennium III Challenges. According to Azyumardi Azra, education is based on self-devotion to Allah, which is useful for oneself, society and nature. The implementation of Islamic education thought was initiated by Azyumardi Azra who stated that Islamic education is not just a transfer of knowledge but also a system that is structured on the basis of a strong faith and in carrying out the goals of Islamic education must be aligned with the basics and characteristics ideally as well as a curriculum that is in accordance with the system. education.

Keywords: *Modernization, Islamic Education, Ayumardi Azra*

PENDAHULUAN

Teknologi pada saat ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, mulai dari aspek sosial dalam berinteraksi antar sesama manusia hingga dalam hal pendidikan. Teknologi sudah menjadi kebutuhan dalam keseharian masyarakat tanpa mengenal waktu dan dimanapun pada zaman ini. Bagaimana tidak dengan kehadiran teknologi semua kerja manusia bisa dikerjakan dengan mudah dan cepat, tidak terkecuali bagi pendidikan. Peran teknologi dalam sistem pendidikan menjadi

acuan bagi para peserta didik dan pendidik dalam kebutuhan sehari-harinya.

permasalahan keterlambatan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Islam bukan agama yang anti akan perubahan, bahkan Islam sangat menganjurkan perubahan ke arah yang positif termasuk modernisasi pendidikan. Islam sangat mementingkan pendidikan, karena dengan pendidikan yang benar dan berkualitas, akan terbentuk individu-individu yang beradab dan bermoral sehingga pada akhirnya memunculkan kehidupan sosial

yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Islam sama sekali tidak melalaikan salah satu sisi dari berbagai kewajiban manusia. Maka, Islam tetap memperhatikan aspek motorik, sebagaimana juga memperhatikan aspek pengetahuan berupa pendidikan dan perilaku keimanan seorang individu tersebut. Para ahli pendidikan telah memberikan masukan kepada kita semua tentang betapa pentingnya pendidikan. Pentingnya pendidikan bagi seorang individu bukan sekedar saat remaja atau dewasa saja, melainkan mulai dari buaian hingga hembusan nafas terakhir. Pendidikan tersebut hendaknya dimulai dari keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia saat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun, sebagaimana firman Allah didalam Al-Qur'an.

Peran vital teknologi dalam pendidikan dapat kita lihat pada saat dilanda pandemi covid-19, seperti pembelajaran online secara serentak. Tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi Covid-19. Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh. Pembelajaran online secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidik dan peserta didik berada di tempat yang berbeda ini mampu menyelesaikan Modernisasi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, karena modernisasi merupakan salah satu perubahan sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat atau elemen tertentu. Perubahan-perubahan itu merupakan hal yang wajar terjadi. Oleh karenanya kita harus siap dalam menerima apapun perubahan yang terjadi. Salah satu bentuk nyata perubahan yang terjadi ialah modernisasi kearah pendidikan, seperti modernisasi metode pembelajaran, modernisasi sarana dan prasarana pembelajaran, dan yang terkhusus pembahasan yang menjadi titik fokus pada

modernisasi pendidikan dalam skripsi ini ialah modernisasi tujuan dan kurikulum pembelajaran pendidikan Islam.

Dalam konteks ini pendidikan dianggap merupakan prasyarat dan kondisi yang mutlak bagi masyarakat untuk menjalankan program dan mencapai tujuan modernisasi atau pembangunan. Tanpa pendidikan memadai sulit bagi masyarakat manapun mencapai kemajuan. Karena itu banyak ahli "pendidikan berpandangan pendidikan merupakan kunci yang membuka pintu ke arah modernisasi".

Pendidikan dalam masyarakat modern atau masyarakat yang tengah bergerak ke arah modern pada dasarnya berfungsi untuk memberikan kaitan antara lingkungan sosio kultural dengan lingkungan di mana manusia itu eksis. Kondisi pendidikan yang demikian akan menjadi fungsi pokok pendidikan dalam masyarakat modern, yaitu sebagai media dalam pembangunan. Azyumardi Azra menyatakan adanya tiga fungsi pokok pendidikan, yaitu yang pertama *socialization*, artinya pendidikan sebagai sarana bagi integrasi anak didik ke dalam nilai kelompok-kelompok atau nasional dominan, yang kedua *schooling*, yaitu mempersiapkan anak didik untuk mencapai dan menduduki posisi ekonomi tertentu, dan yang ketiga *education*, yaitu untuk menciptakan kelompok elit yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi besar bagi kelanjutan program pembangunan.

Berbicara tentang pendidikan Islam ke arah pada perkembangan zaman nampaknya tidak bisa di pisahkan dari sosok cendekiawan muslim yang satu ini yaitu Azyumardi Azra. Sebagai seorang guru besar Sejarah, Azyumardi Azra mempunyai ciri khas dari berbagai tulisannya, yaitu adanya kesinambungan dan perubahan. Dua hal tersebut menjadi tipologi tersendiri dari alur pemikiran sosok Azyumardi Azra ini. Kata kunci untuk memahami pemikiran Azyumardi Azra adalah bagaimana menempatkan permasalahan abad ke-21 M sebagai tantangan pendidikan Islam Indonesia secara keseluruhan. Salah satunya mengubah cara pandang yang

menganaktirikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan proses Islamisasi sains dan teknologi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas dan mencari tahu terkait konsep modernisasi pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra dalam bukunya Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III. Sebab peneliti menganggap masalah ini sangat menarik di teliti mengingat pentingnya memodernisasikan pendidikan sesuai zamannya.

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk menyelesaikan suatu masalah.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analisis isi dan studi teks dengan bersifat kajian pustaka (*library research*). Kajian pustaka adalah upaya mencari dan menghimpun bahan dari sumber buku, hasil penelitian dan sebagainya yang terkait dengan persoalan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang didapat dari sumber kepustakaan berupa buku, jurnal ilmiah serta dokumen-dokumen yang terkait jelas mengenai modernisasi pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini bersifat historis filosofis. Pendekatan ini dipilih karena penelitian merupakan kajian pemikiran tokoh, yaitu Azyumardi Azra mengenai modernisasi pendidikan Islam dalam bukunya Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III.

TELAAH PUSTAKA

Modernisasi

Modernisasi berasal dari bahasa latin yaitu *modernus* yang menunjukkan pada periode waktu di masa kini. Beberapa ahli juga turut mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian dari modernisasi. Seperti, Soerjono Soekanto mengemukakan pendapatnya mengenai modernisasi. Menurut soerjono, modernisasi merupakan proses

perubahan yang mulanya dari cara tradisional berubah ke cara yang lebih maju. Proses perubahan tersebut dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian menurut Abdul Syam, modernisasi merupakan suatu proses transformasi ke perubahan yang lebih maju maupun meningkat dalam berbagai macam aspek dalam kehidupan bermasyarakat.

Di era global seperti saat ini Modernisasi memegang peranan penting dalam sistem pendidikan guna mengimbangi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan agar generasi Islam khususnya mampu bersaing ditengah era globalisasi. Berikut peneliti paparkan beberapa dampak modernisasi yang dirasakan dalam dunia pendidikan:

- 1) Akibat dari modernisasi.
- 2) Media/Aplikasi Belajar Online.
- 3) Meningkatkan wadah literasi dan pengetahuan digital.
- 4) Perhatian terhadap dunia pendidikan meningkat.

Pendidikan Islam

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan *pe-* dan akhiran *-an*. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan berasal dari bahasa Latin, yaitu “*pedagogi*” yang artinya pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*Pedagogia*” (*paedaogik*) yang berarti ilmu pendidikan. *Pedagogia* terdiri dari dua kata yaitu “*paedos*” yang berarti anak dan “*agoge*” yang berarti membimbing, memimpin anak.

Di dalam Islam ada dua istilah yang dipakai untuk pendidikan yaitu “*Tarbiyah*” dan “*Ta’dib*”. Menurut Naquib al-Atas, *tarbiyah* secara semantik tidak khusus ditujukan untuk mendidik manusia, tetapi dapat dipakai kepada spesies lain, seperti mineral, tanaman dan hewan. Selain itu *tarbiyah* berkonotasi material, ia mengandung arti mengasuh, menanggung, memberi

makan, mengembangkan, memelihara, membuat, menjadikan bertambah pertumbuhan, membesarkan, memproduksi hasil-hasil yang sudah matang dan menjinakkan.

Tujuan pendidikan Islam ini sendiri lahir dari tabiat manusia. Sebab Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* telah menciptakan, memuliakan dan menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Untuk memperjelas tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri, ada beberapa pendapat para ahli dalam merumuskan tentang tujuan Pendidikan Islam, salah satunya Imam Al-Ghazali berpendapat tujuan pendidikan Islam yang paling utama ialah beribadah kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia akhirat. Pendapat lain juga datang dari Saleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Najid yang mengatakan, bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk mendapatkan keridhaan Allah dan mengusahakan penghidupannya. Kemudian ada pendapat dari Musthfa Amin yang mengatakan tujuan pendidikan Islam itu ialah mempersiapkan seseorang bagi amalan dunia dan akhirat.

Konsep modernisasi pendidikan Islam yang digagas oleh Azyumardi Azra ini sangat menarik untuk dikaji karena model dari pergerakan modernisasi pendidikan Islam yang dilakukan dengan langsung berubah secara keseluruhan mengikuti perkembangan zaman. Menurutnya program modernisasi pendidikan Islam mempunyai akar-akar dalam gagasan tentang modernisme pemikiran dan institusi Islam secara keseluruhan. Dengan kata lain modernisme pendidikan Islam tidak bisa dipisahkan dengan kebangkitan gagasan dan program modernisasi Islam. Kerangka dasar yang berada dibalik modernisme pemikiran dan kelembagaan Islam termasuk tentang pendidikan haruslah dimodernisasi, sederhananya harus diperbarui sesuai dengan kerangka modernitas, mempertahankan pemikiran dan kelembagaan tradisional hanya akan memperpanjang nestapa ketidakberdayaan kaum muslim dalam berhadapan dengan kemajuan dunia modern.

Azyumardi Azra juga menambahkan di dalam menghadapi zaman modern ini, sistem lembaga pendidikan Islam harus diperbarui, kurikulum harus ditingkatkan dengan memasukkan topik beragam, berbobot, dan menarik.

Modernisasi pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra dalam buku nya Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III, ia menyatakan :

“Kerangka dasar yang berada di balik ‘modernisme’ Islam secara keseluruhan adalah bahwa ‘modernisasi’ pemikiran dan kelembagaan Islam merupakan prasyarat bagi kebangkitan kaum muslim di masa modern. Karena itu, pemikiran dan kelembagaan Islam termasuk pendidikan haruslah dimodrenisasi. Sederhananya diperbarui sesuai dengan kerangka ‘modernitas’, mempertahankan pemikiran kelembagaan Islam ‘tradisional’ hanya akan memperpanjang nestapa ketidakberdayaan kaum muslim dalam berhadapan dengan kemajuan dunia modern.”

Landasan inilah yang membuat kaum muslim patut mengembalikan rasa percaya diri. Karena sering ada kecurigaan berlebihan bersumber dari kekhawatiran dan ketakutan berlebihan.

KESIMPULAN

Modernisasi Pendidikan Islam Perspektif Azyumardi Azra dalam Buku Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III. menurut Azyumardi Azra adalah pendidikan yang didasarkan pada pengabdian diri kepada Allah, yang berguna untuk diri sendiri, masyarakat beserta alam. Pemikiran Azyumardi Azra mengenai pendidikan Islam yang termuat diatas sesuai dengan ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, dengan itu dapat melahirkan generasi penurus Islam yang berakhlakul karimah, melalui penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang mengatur kehidupan melalui pengabdian diri kepada Allah.

Implementasi pemikiran pendidikan Islam yang digagas Azyumardi Azra yang menyatakan bahwa pendidikan Islam bukan

hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan tetapi juga sistem yang di susun atas dasar keimanan yang kokoh dan dalam menjalankan tujuan pendidikan Islam harus selaras dengan dasar dan karakteristik secara ideal serta kurikulum yang sesuai dengan sistem pendidikan dengan memperhatikan tujuan, materi, metode, serta melakukan evaluasi yang baik, dengan itu mampu dan berfungsi mendidik dan menyiapkan peserta didik yang berilmu, berteknologi, berketerampilan tinggi serta bertakwa kepada Allah dengan itu dapat menghasilkan generasi Islam yang berakhlakul karimah sehingga bisa bersaing sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, (1991). *Modernisasi di Dunia Ketiga; Suatu Teori Pembangunan*, Ahli Bahasa: Rusli Karim, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Afnan, Mohammad dan Muhammad Nihwan, (2020). "Studi Tentang Tujuan Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra", *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman*, Vol 3, No. 2.
- Azra, Aryumardi, (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azra, Azyumardi, (2017). *Surau: Pendidikan Islam Tradisional dalam Transisi dan Modernisasi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Barus, Muhammad Irsan (Maret 2017). "Modernisasi Pendidikan Islam Menurut Aryumardi Azra", *Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam*, Vol II, No 1.
- Bungin, M. Burhan, (2005). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Chanifudin, (2022). "Modernisasi Pendidikan Agama Islam Persepektif As'ad Syamsul Arifin", *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 7, No. 2.
- Elfacmi, Amin Kuniefi, (2016). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Firmansyah, Mokh. Imam, (2019). "Pendidikan Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol 17, No 2.
- Hakim, Lukmanul, (2017). "Azyumardi Azra Sebagai Sejarawan Islam", *Jurnal Ta'limat, Budaya, dan Humaniora*, Vol 21, No 2.
- Hamzah, Amir, (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Malang: literasi Nusantara.
- Herliandry, Luh Devi dkk, (2020). "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1.
- Kibtiyah, Mariatul, (2022). "Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Modernisasi Pendidikan Pesantren", *Jurnal Studi-studi Keislaman*, Vol. 3 No. 1.
- Koentjaraningrat, (1994). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia.
- Lukman, Muhammad, (2014). Skripsi "Konsep Modernisasi Pendidikan Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Azyumardi Azra)", Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Maryam, Masihubnu, (2017). Skripsi "Pembaruan Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra", Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

- Masruroh, Ninik, (2011). *Modernisasi Pendidikan Islam Ala Azyumardi Azra*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Musthafa, Asy-Syaikh Fuhaim, (2004). *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, Terj 'Abdillah Obid, Jakarta: Mustaqim.
- Noor, Wahyudin, (2018). Azyumardi Azra: Pembaruan Pemikiran Dan Kelembagaan Pendidikan Islam Di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Nuriyati, Tuti dan Chanifudin, (2020). "Pendidik Milenial Di Era Globalisasi", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 3.
- Pradika, Prana Wahyu Tri Adji (2022). "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. 4, No. 2.
- Rahman, Rini, (2015). "Modernisasi Pendidikan Islam Abad 20", *Jurnal Humanus*, Vol. XIV, No. 2.
- Ramayulis, (1994). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- RI, Depertemen Agama, (2007). *Al-Qur'an dan Terjemabannya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleena.
- Rosana, Elly, (2015). "Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial", *Jurnal Studi Lintas Agama*, Vol. 10, No 1.
- Rusnawati, (2021). "Dasar dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Azkia*, Vol. 16, No. 1.
- Sairin, Sjafri, (2002). *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayyi, Ach, (2017). "Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Perspektif Azyumardi Azra", *Jurnal Tadris*, Vol. 12, No. 1.
- Thaha, Idris, (2000). *Memahami Azyumardi Azra, dalam Azyumardi Azra, Islam Subtantif Agar Umat Tidak Jadi Buih*, Bandung: Mizan.
- Zulfa, Afroyina, (2022). Skripsi "Kontribusi Pemikiran Pendidikan Islam Azyumardi Azra Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dan Modernisasi", Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Zuriah, Nurul. (2015). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.